

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Komunikasi kesehatan dilakukan oleh individu, petugas kesehatan, pembuat kebijakan, dan pemimpin pemerintahan untuk memengaruhi kesehatan masyarakat. Penerapan komunikasi kesehatan penting untuk memberikan informasi dan menjadi alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan siapa saja. Penerapan komunikasi kesehatan yang dilakukan oleh BNN pada masa pandemi Covid-19 dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba dan mengatasi permasalahan narkoba di Indonesia. Penerapan komunikasi melalui kampanye war on drugs dilakukan dengan *Smart Power Approach & Soft Power Approach*. Pelaksanaan komunikasi kesehatan dilakukan dengan menentukan 5 tahapan kampanye war on drugs:

1. Komunikator: Pihak yang menyampaikan pesan kampanye yaitu Lembaga pemerintah dan non pemerintah.
2. Pesan: Pernyataan yang diberikan melalui kampanye yaitu meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba.
3. Komunikan: Orang yang menerima pesan baik individu, masyarakat, atau Lembaga yang menjadi target dalam kampanye war on drugs.
4. Media: Sarana atau saluran yang digunakan dalam pelaksanaan kampanye yang dilakukan secara daring melalui media sosial dan luring.
5. Efek: Dampak yang diberikan atas pelaksanaan kampanye war on drugs untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba.

Penerapan komunikasi kesehatan berdampak positif terhadap rehabilitasi yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam bidang rehabilitasi narkoba pada masa pandemi Covid-19 dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba.

### **5.2. Saran**

Penelitian yang dilakukan jauh dari kata sempurna, sehingga terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang membahas mengenai permasalahan penelitian yang sama:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memfokuskan arah penelitian yang lebih jelas untuk meneliti subjek penelitian yang akan diteliti.

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai penerapan komunikasi kesehatan yang dilakukan oleh BNN dalam mengatasi permasalahan narkoba lebih baik dari penelitian yang dilakukan oleh penulis,

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan studikusus untuk dapat melihat lebih jelas bagaimana penerapan komunikasi kesehatan yang dilakukan oleh BNN dalam mengatasi permasalahan narkoba.

